

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kopi adalah tanaman tahunan yang usia produktifnya mampu mencapai hingga 20 tahun. Dalam kurun waktu tersebut pohon kopi dapat menyumbang pendapatan yang tinggi kepada petani. Data Statistik Kopi Indonesia (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023) menyajikan data perkembangan ekspor kopi Indonesia, pada tahun 2021 ekspor kopi sebesar 384.510 ton sedangkan pada tahun 2022 ekspor kopi meningkat mencapai 433.780 ton. Peningkatan ekspor kopi ini dikarenakan kualitas dan kuantitas kopi Indonesia mampu memenuhi keinginan pasar luar negeri. Faktor produksi yang menentukan kualitas dan kuantitas hasil produksi salah satunya adalah pembibitan.

Pembibitan adalah kegiatan awal dalam budidaya tanaman yang memiliki tujuan mempersiapkan bibit siap tanam. Pembibitan dilakukan dengan memperbanyak tanaman melalui pemilihan kualitas benih yang baik untuk dijadikan bibit. Tujuan pembibitan adalah untuk mendapatkan tanaman yang berkualitas dan memenuhi syarat baik umur maupun ukurannya sebelum penanaman di lapangan (Azizah, 2020). Media tanam adalah salah satu faktor penting dalam pembibitan kopi.

Media tanam pembibitan adalah media tempat hidupnya benih yang merupakan bahan tanaman dan akhirnya di tanam di lapang. Media tanam dapat diartikan sebagai tempat tinggal bagi tanaman oleh karena itu komposisi media tanam yang baik dapat meningkatkan pertumbuhan dan kualitas bibit. Pupuk kompos kulit kopi adalah alternatif untuk media tanam karena memiliki manfaat untuk memperbaiki mutu tanah serta menjaga mikroorganisme dalam tanah untuk berkembang biak (Dewi, 2019). Dalam Pupuk kandang kambing juga dapat digunakan sebagai media tanam karena dapat memperbaiki struktur tanah serta bersifat slow release yang dapat menyediakan unsur hara hingga bibit siap tanam (Gustian et al., 2022). Pupuk blotong juga bisa dipakai dalam pembuatan media tanam pembibitan kopi. Pupuk blotong adalah pupuk organik yang didapatkan dari limbah pabrik gula yang memiliki kandungan unsur hara yakni karbon, nitrogen, fosfat, kalium, dan mineral lain yang dapat mendukung perbaikan sifat tanah. Selain media tanam pemberian asam amino dapat dilakukan untuk memacu pertumbuhan bibit kopi.

Penelitian menjelaskan bahwa media pupuk kandang kambing berpengaruh nyata terhadap perlakuan control pada pertumbuhan tinggi kopi dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 25,5 cm dibandingkan kontrol 17,88 cm (Romadhon, 2021). Penelitian lain menjelaskan bahwa media kompos kulit kopi berpengaruh nyata pada tinggi tanaman kopi pada 12 MST sebesar 18,93 cm sedangkan tanpa kompos kopi sebesar 17,64 cm (Raditya Yudhatama, 2022). Penelitian lain memberikan hasil media blotong memberikan hasil berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan diameter batang bibit kopi yakni sebesar 1,41 mm sedangkan control 0,99 mm (Situmorang et al., 2018).

Asam amino adalah protein yang sudah dipecah melalui proses metabolisme menjadi molekul-molekul kecil sebagai bahan dasar untuk proses biosintesis. Asam amino secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi aktivitas fisiologi tanaman. Selain itu menurut (Syukur, 2021) manfaat asam amino adalah mencegah tanaman stress, meningkatkan fotosintesis dan klorofil tanaman, berperan sebagai zpt, meningkatkan pembukaan stomata dan meningkatkan aktivitas mikroba tanah. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh beberapa media yaitu kompos kopi, blotong, pupuk kandang serta dikombinasikan dengan asam amino terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah berbagai macam media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika?
2. Apakah pemberian asam amino berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika?
3. Apakah terdapat interaksi antara berbagai macam media tanam dan pemberian asam amino terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika?

1.3 Tujuan

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh berbagai macam media tanam terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian asam amino terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika.

3. Untuk mengetahui interaksi antara berbagai macam media tanam dan pemberian asam amino terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika.

1.4 Manfaat

1. Bagi Peneliti

Memberikan informasi dan pengalaman yang bersifat ilmiah mengenai pengembangan tentang pertumbuhan bibit kopi dan berbagai macam media tanam serta pemberian asam amino.

2. Bagi Petani

Memberikan informasi dan referensi ilmu kepada petani terutama petani kopi agar mempermudah dalam usaha pembibitan kopi dengan penggunaan berbagai macam media tanam dan asam amino yang benar dan tepat terhadap pembibitan kopi arabika

3. Bagi Perguruan Tinggi

Mewujudkan Tri Dharma Politeknik Negeri Jember yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat